

**The Influence Of Liquidity Ratio And Debt To Equity Ratio On
Financial Performance Assessment In The Food And
Beverage Sub Sector
(Survey Of Food And Beverage Issuers Registered On The IDX for
the 2020-2022 Period)**

**Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Debt To Equity Ratio Terhadap
Penilaian Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Food And Beverage
(Survei Pada Emiten Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2020-2022)**

Melsy Dinari Fauziah ^{1)*}; Rita Tri Yusnita ²⁾; Kusuma Agdhi Rahwana ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: ¹⁾ mdinarifauziah@gmail.com; ²⁾ ritatri@unper.ac.id; ³⁾ kusumaagdhi@unper.ac.id

How to Cite :

Fauziah, D, M., Yusnita, T, R., Rahwana, A, K. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Food And Beverage (Survei pada Emiten Food and Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022). JURNAL EMBA, 1 (2). DOI:

ARTICLE HISTORY

Received [2 September 2024]

Revised [3 Oktober 2024]

Accepted [4 Oktober 2024]

KEYWORDS

Liquidity, Debt To Equity
Ratio, Financial Performance

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam manajemen keuangan dan kondisi kinerja suatu entitas disebut kinerja keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur oleh Rasio Profitabilitas (ROA) secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan Sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2020-2022. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan berupa laporan keuangan yang telah diaudit diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier data panel dengan menggunakan bantuan SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa likuiditas dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

ABSTRACT

The achievements achieved by a company in financial management and the performance conditions of an entity are

called financial performance. The aim of this research is to find out how liquidity variables measured by the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) influence financial performance as measured by the Profitability Ratio (ROA) simultaneously or partially. This research uses the annual financial reports of Food and Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research uses a quantitative descriptive approach. The sample selection method used was the purposive sampling method. The sample used is the annual financial report of Food and Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2020-2022. The data source in this research is secondary data in the form of audited financial reports obtained from www.idx.co.id. The data analysis technique used is linear panel data regression using SPSS 26. Based on the research results, it is concluded that liquidity and debt to equity ratio simultaneously have a significant effect on financial performance. Partially, liquidity does not have a significant effect on financial performance. Debt to equity ratio partially does not have a significant effect on financial performance.

PENDAHULUAN

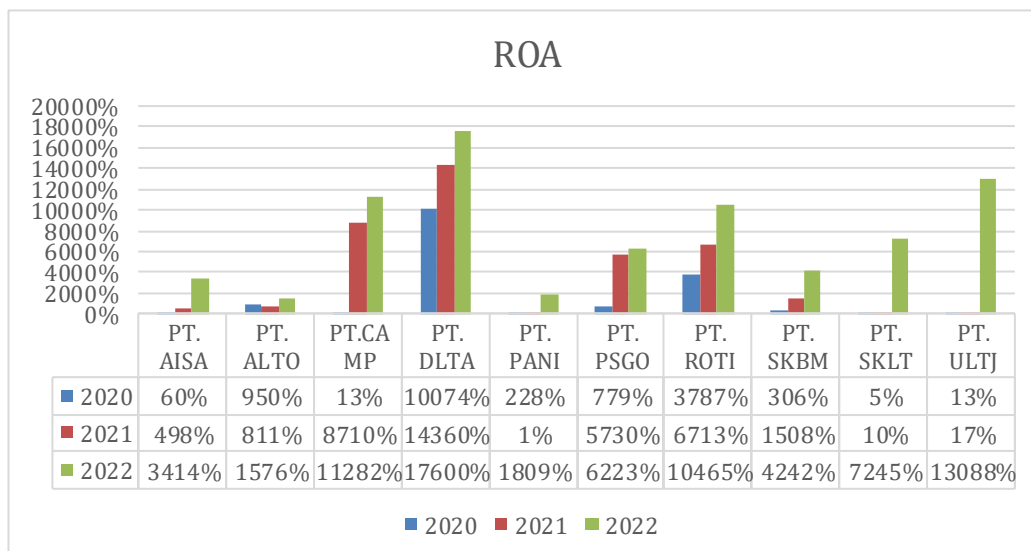
Food and Beverage merupakan sektor yang penting bagi setiap manusia dan memiliki standar kualitas yang sangat tinggi. Makanan dan minuman mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia. Untuk itu, perusahaan Food and Beverage saat ini telah memiliki portofolio yang cocok untuk masa depan. Pertumbuhan di sektor tersebut cukup pesat. Hal inilah yang menjadi motivasi setiap pemilik usaha untuk terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pada dasarnya, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum dan menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, dunia usaha harus terus berinovasi dengan mengikuti sesuai perkembangan zaman. Sehubungan dengan adanya keadaan usaha saat ini, perusahaan mendapat tekanan untuk meningkatkan produktivitas, khususnya di bidang keuangan tenaga kerja, dimana tingkat efisiensi dan efektivitas keuangan tenaga kerja dimanfaatkan untuk memaksimalkan sumber daya yang tersedia agar dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk itu perusahaan harus memperkuat kondisi keuangan dengan mengelola kinerja keuangannya dengan baik.

Berkembangnya perekonomian di era globalisasi menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dalam menghadapi perkembangan. Untuk dapat memenangkan persaingan setiap perusahaan harus memiliki kinerja yang baik khususnya di bidang keuangan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang telah disajikan pihak manajemen perusahaan. Analisis laporan keuangan sebagai salah satu usaha untuk membuat informasi yang lebih sederhana dan mudah di pahami. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan yang melakukan perbandingan angka yang terdapat pada laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya (Kasmir, 2018). Pengukuran kinerja keuangan dijadikan sebagai informasi untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mendapatkan laba serta mengetahui kondisi kas periode tertentu (Hery, 2018: 25). Kinerja keuangan suatu organisasi ditentukan oleh faktor-faktor seperti pendapatan, biaya operasional, struktur modal, dan tingkat modal. Menurut Putri (2021) Kinerja keuangan merupakan gambaran analisis suatu perusahaan dalam melaksanakan aturan keuangan perusahaan secara efisien dan efektif dalam menghasilkan posisi kas dan laba (Winarni & Novitasari, 2022). Fungsi kinerja keuangan juga menjadi alat untuk mendapatkan informasi mengenai status keuangan hasil operasi suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dapat diperiksa dengan menggunakan berbagai alat analisis, yang paling biasa di

gunakan adalah analisis rasio. Analisa kinerja keuangan selalu melibatkan penilaian bagi keadaan laporan keuangan masa lalu, sekarang dan dimasa yang akan datang. Tujuannya adalah dengan memprediksi dan menjadi alat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan manajemen juga dapat menilai kinerjanya sendiri sehingga dimungkinkan untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan produktivitasnya.

Dalam jurnal Meidika Kartikasari (2014) dengan judul “Penilaian kinerja keuangan menggunakan analisis rasio pada Bank Mandiri di BEI”, menyatakan bahwa hubungan antara rasio leverage (DER) dengan kinerja keuangan perusahaan memiliki hubungan yang positif. Dimana DER membandingkan sumber modal sendiri. Dimana perusahaan menggunakan hutang untuk menambah modal perusahaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan modal yang besar maka akan menimbulkan peluang untuk meningkatkan keuntungan yang besar pula. Penulis tertarik melakukan penelitian terhadap sektor minuman dan makanan, karena kondisi perusahaan minuman dan makanan yang semakin ketat dan memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan perkembangan ekonomi suatu negara jika dibandingkan dengan sub sektor lainnya, karena dalam kondisi bagaimanapun sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan karena merupakan kebutuhan primer sebelum tempat tinggal dan pakaian. Seringkali pelaku usaha tidak mampu meningkatkan likuiditas dan solvabilitasnya, hal ini disebabkan oleh pelaku usaha yang terus-menerus fokus pada keuntungan dibandingkan meningkatkan kemampuan membayar utangnya. Karena dengan membayar sejumlah uang yang diperlukan dapat mengurangi atau menghilangkan kejadian yang tidak diinginkan yang dapat merugikan Perusahaan.

Gambar 1 Grafik ROA Sub Sektor Food And Beverage



Sumber : (Bursa Efek Indonesia) diolah kembali

Dilihat dari data laporan keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 mengalami fluktuasi dimana Return On Assets (ROA) tertinggi dicapai oleh perusahaan Delta Djakarta Tbk (DLTA) sebesar 17,600%. Sedangkan Return On Asset terendah dialami oleh perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) sebesar 0,1%. Hal ini menjadi acuan permasalahan dimana jika melihat data profitabilitas perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022 bisa dikatakan kecil di bandingkan dengan perusahaan makanan dan minuman pada tahun sebelumnya, sedangkan dengan keadaan perkembangan zaman saat ini yang semakin maju yang menunjukkan bahwa manusia akan tetap membutuhkan makanan dan minuman karena merupakan kebutuhan primer, oleh karena itu masalah ini dapat disebabkan salah satunya dari faktor eksternal perusahaan yang berkaitan dengan keadaan beberapa tahun kebelakang yaitu tahun 2019-2020 terjadinya wabah

penyakit Covid 19, sehingga dampak dari kondisi saat itu sangat berakibat terhadap kondisi internal perusahaan diantaranya adanya peningkatan hutang yang mana peningkatan hutang ini diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara positif oleh (Brigham & Houston, 2017).

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas sekumpulan manajemen perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dan menurunkan biaya operasional bisnis secara keseluruhan. Rasio yang lebih tinggi seperti ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang lebih menguntungkan untuk bisnis, atau dengan kata lain, semakin banyak karyawan aktif yang dapat menghasilkan hasil laba yang lebih besar atau setara. Return On Assets yang lebih tinggi menunjukkan lingkungan kerja yang lebih menguntungkan karena tingkat batas kembalian yang lebih tinggi. Jika Return on Asset meningkat, maka profitabilitas juga meningkat. Analisis rasio likuiditas perusahaan merupakan salah satu rasio keuangan dapat mempengaruhi terhadap kinerja keuangan Menurut Ross (2018: 78). Penulis menganggap hasil dari rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena hal ini menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Dimana rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2018: 121). Semakin likuid suatu perusahaan maka semakin baik kemampuannya dalam memenuhi kewajiban hutangnya. Pengukuran kinerja suatu perusahaan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan tingkat efisiensinya. Rasio likuiditas membentuk hubungan antara kebutuhan lancar perusahaan lain dan kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, likuiditas merupakan salah satu karakteristik keuangan yang paling penting untuk dianalisis. Rasio likuiditas penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio lancar. Rasio lancar (dikenal juga dengan current ratio) yaitu merupakan suatu ukuran yang biasa digunakan untuk menyelesaikan permasalahan jangka pendek, yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya seiring berjalannya waktu (Fahmi, 2018: 131).

Rasio Lancar (Current Ratio), didefinisikan sebagai ukuran yang paling umum digunakan untuk menentukan sejauh mana persyaratan jangka pendek terpenuhi. Hal ini sejalan dengan fungsi likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan mata uang yang harus dipenuhi secepatnya, atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan mata uang pada saat pembayaran (Munawir, 2018: 18)..

Debt to Equity Ratio ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Semakin besar rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan semakin besarnya derajat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (pemberi pinjaman), serta semakin besar pula jumlah hutang (bunga) yang harus dibayar perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan utang terhadap ekuitas. Dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang jangka panjang, dengan seluruh kewajiban perusahaan (Kasmir, 2019: 72). Banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

LANDASAN TEORI

Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisis. Hal ini disebabkan dengan fakta bahwa likuiditas merupakan satu-satunya alat yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan suatu bisnis tertentu, yang telah diidentifikasi dari sejumlah kemampuan bisnis yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan kelancarannya. Menurut Irham Fahmi (2020: 59), bahwa Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu". Tingginya tingkat likuiditas di suatu perusahaan akan meningkatkan kepercayaan Investor terhadap saham pada perusahaan. Investor akan semakin tinggi tingkat ketertarikan terhadap suatu dalam 26 perusahaan, berdasarkan hukum ekonomi maka harga saham perusahaan tersebut akan cenderung meningkat. Menurut Kasmir (2019: 130)

bahwa “Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan”. Caranya dengan membandingkan dengan komponen yang ada, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan selama beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Menurut Hery (2018: 149) Rasio Likuiditas sebagai berikut “Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya”.

Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki Tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.

Debt to Equity Ratio

Salah satu aspek dari laporan keuangan yang perlu kamu ketahui adalah Debt to Equity Ratio. Secara umum, Debt to Equity Ratio merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin rendah rasio DER, maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajibannya. Berbagai pengertian Debt to Equity Ratio sebagai berikut :

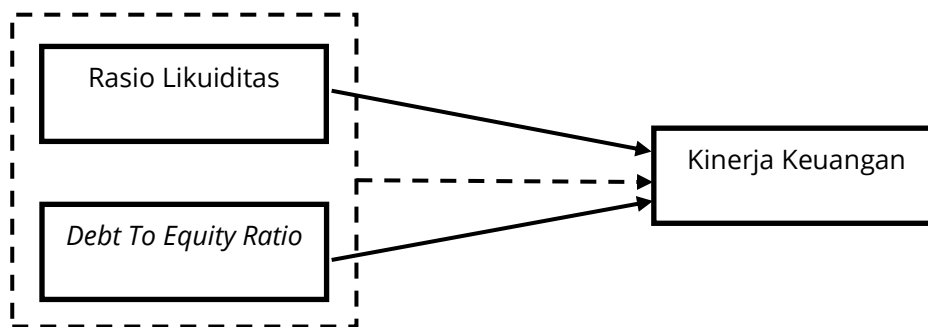
Menurut Hery (2018: 168) bahwa “Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal”. Kasmir (2019: 153) mengemukakan bahwa “Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan hutang”. Sukmawati Sukamulja (2018: 50) menyatakan bahwa “Debt to equity ratio adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas”. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa DER yang tinggi menunjukkan bahwa komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga akan berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar atau sering disebut dengan hutang.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mewujudkan rekaan berusul pencapaian keberhasilan perusahaan bisa diartikan seumpama risiko yang gamak dicapai tangkai berbagai kampanye yang gamak dilakukan. Ada beberapa pengertian Kinerja Keuangan berikut ini. Menurut Hery (2018: 197) bahwa “Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu”. Menurut Fahmi (2018: 142) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Menurut Halim, Abdul dan Sarwoko (2018: 76) pengertian kinerja keuangan adalah “Menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada umumnya dilihat dari penghasilan bersih (laba), imbal hasil investasi (return on investment), dan penghasilan per saham (earning per share)”. Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang ditujukan oleh perusahaan untuk mengukur keberhasilan atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan khususnya pada pihak manajemen dalam

menghasilkan laba yang optimal sebagai ukurannya dapat dilihat berdasarkan informasi penghasilan bersih (laba), imbalan investasi (return on investment), dan penghasilan per saham (eraning per share). Kinerja keuangan juga menjadi sumber informasi bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Beberapa kebijakan yang digunakan untuk mewujudkan tujuan perusahaan dan dapat mendukung keberlangsungan perusahaan dimasa depan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran yang digunakan penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- > = Simultan
 —————> = Parsial

METODE PENELITIAN

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Silaen (2018: 18) "Metode penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk numerik dan sering dianalisis menggunakan statistik deskriptif atau inferensial, artinya data yang diperoleh diolah dan diketahui pengaruhnya terhadap rumusan masalah penelitian yang teridentifikasi". Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan di olah merupakan data rasio dan yang akan menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti.

Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Menurut Gujarati dalam Ghazali (2018: 195) menyatakan bahwa teknik data panel adalah dengan menggabungkan jenis data cross-section dan time series. Tujuannya untuk menjawab permasalahan penelitian hubungan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Hal ini bertujuan agar model regresi terbebas dari bias. Perumusan model persamaan analisis regresi data panel secara sistematis adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1,it} + \beta_2 X_{2,it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

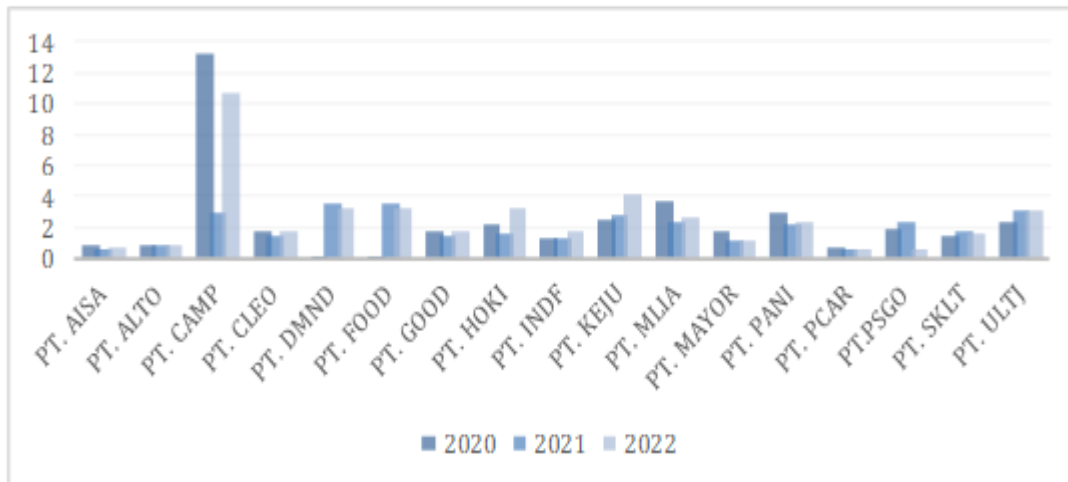
- Y_{it} = Nilai variabel terikat individu ke-i untuk periode ke-t,
 I = 1,2,3,...,N dan $t = 1,2,3,...,T$.
 X_{kit} = Nilai Variabel bebas ke-k untuk individu ke-i tahun ke-t
 β = Parameter yang ditaksir
 ε_{it} = error untuk individu ke-i untuk period e ke-t,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Rasio Likuiditas Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022

Gambar 3 Perhitungan Current Ratio Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022

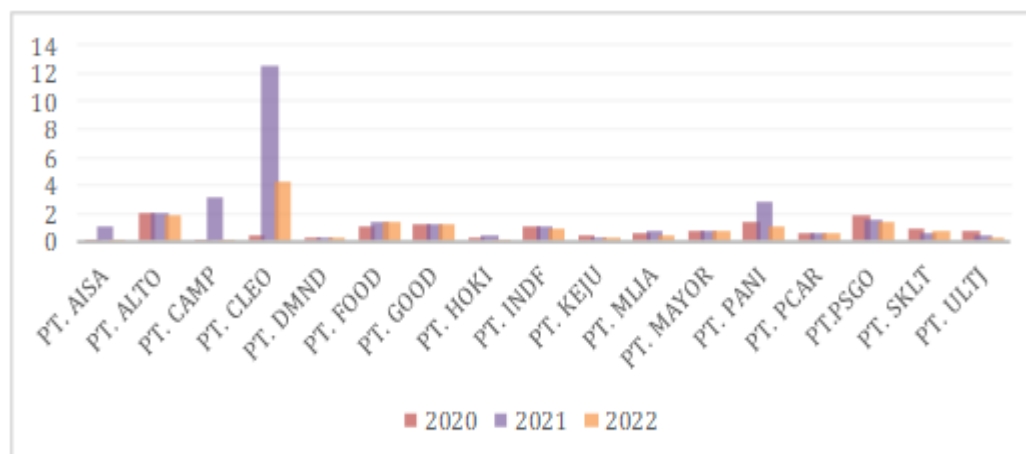


Sumber : Data diolah

Informasi yang diperoleh dari hasil perhitungan Current Ratio bahwa nilai CR selama periode 2020 mengalami fluktuasi. Current Ratio (CR) tertinggi dicapai oleh perusahaan Campina Icr Cream Tbk (PT. CAMP) sebesar 13,267 pada tahun 2020. Sedangkan Current Ratio (CR) terendah dialami oleh perusahaan Siantar Top Tbk (PT. FOOD)besar 0,0024 pada tahun 2020.

Debt To Equity Ratio (Der) Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022

Gambar 4 Perhitungan Debt To Equity Ratio Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022

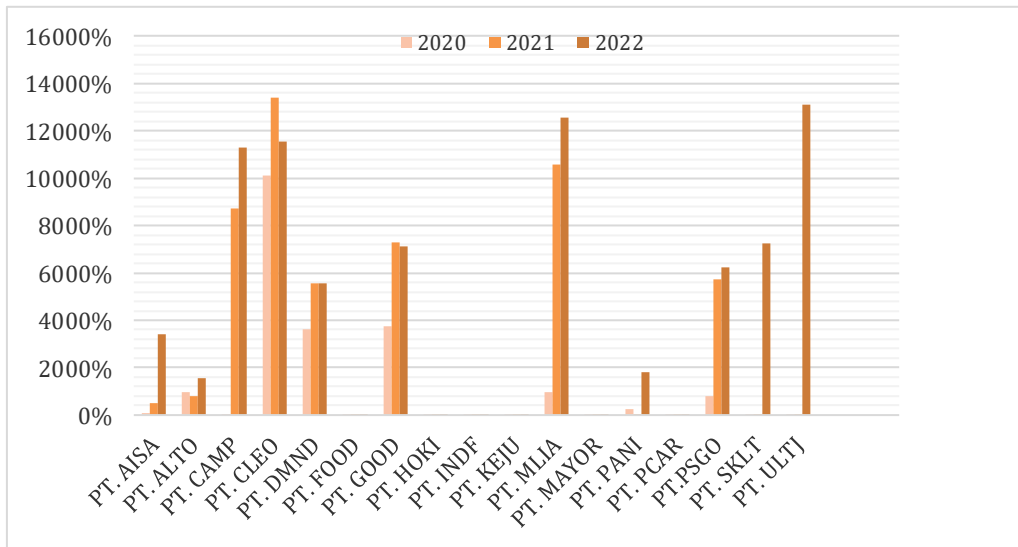


Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan Debt to Equity Ratio diketahui bahwa nilai Debt to Equity Ratio (DER) selama periode 2020-2022 mengalami flaktuasi. Dimana Debt to Equity Ratio (DER) tertinggi dicapai oleh perusahaan Sariguna Pirma Tirta Tbk (PT. CLEO) pada tahun 2021 . Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) terendah dialami oleh perusahaan Tiga Pilar Sehjahtera Food (PT. FOOD) Tbk sebesar 0.0013 pada tahun 2022.

Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022

Gambar 5 Perhitungan Rasio Prifitabilitas (ROA) Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022



Sumber : Data diolah

Terkait hasil perhitungan Return On Assets diketahui bahwa nilai Return On Assets (ROA) selama periode 2020-2023 mengalami fluktuasi. Return On Assets (ROA) tertinggi dicapai oleh perusahaan Sariguna Primatirta Tbk (PT.CLEO) sebesar 134,00 pada tahun 2020. Sedangkan Return On Asset terendah dialami oleh perusahaan Prima Cakrawala Abadi Tbk (PT. PCAR) Tbk , Perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PT.PANI) dan Perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk dengan nilai sebesar 0,1.

Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Median	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA(Y)	51	0	9.50	5.2250	5.4293	4306.904	18549423.410
CR(X1)	51	60	36942	3583.00	9881.29	9979.309	99586616.692
DER(X2)	51	13	42895	7356.00	8744.82	8823.483	77853857.988
Valid N (listwise)	51						

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa variabel likuiditas yang diprosikan dengan CR memiliki nilai minimum 60, nilai maksimum 36942, nilai rata-rata (mean) 9881,29 dan nilai standar deviasi 9979,309. Nilai rata-rata (mean) 9881,29, artinya perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar sebesar 9881,29 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 9979,309 menunjukkan penyimpangan rata-rata yang terjadi sebesar 9979,309. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari median yaitu (9881,29 > 3583,00) menunjukkan bahwa rasio likuiditas pada perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI ke dalam kategori baik.

Variabel debt to equity ratio (DER) memiliki nilai minimum 13, nilai maksimum 42895, nilai rata-rata (mean) 8744,82, dan nilai standar deviasi 8823,483. Nilai rata-rata (mean) diperoleh 8744,82, artinya perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebesar 8744,82 sedangkan nilai standar deviasi 8823,483, menunjukkan penyimpangan yang terjadi dari nilai rata-rata sebesar

8823,483. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari median yaitu ($8744,82 > 7356,00$) menunjukkan bahwa debt to equity ratio pada perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI ke dalam kategori baik.

Variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 9,50, nilai rata-rata (mean) 5,4293, dan nilai standar deviasi 4306,904. Nilai rata-rata (mean) diperoleh 5,4293, artinya perbandingan antara laba bersih dengan total aset sebesar 5,4293 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 4306,904, ini menunjukkan penyimpangan yang terjadi dari nilai rata-rata sebesar 4306,904. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari median yaitu ($5,4293 > 5,2250$) menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI kategori baik.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		51	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.09022788	
Most Extreme Differences	Absolute	.115	
	Positive	.102	
	Negative	-.115	
Test Statistic		.115	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.479 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.466
		Upper Bound	.491

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 26, 2024

Hasil dari Tabel Uji Normalitas ini menggunakan metode Asymp. Sig 2 didapat nilai sebesar 0.092 yang artinya lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan dari Tabel 4.5 Kolmogorov-Smirnov Test data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.172	.756		6.837	.000		
X1	-7.652E-5	.000	-.233	-1.711	.094	.999	1.001
X2	9.249E-5	.000	.249	1.828	.074	.999	1.001

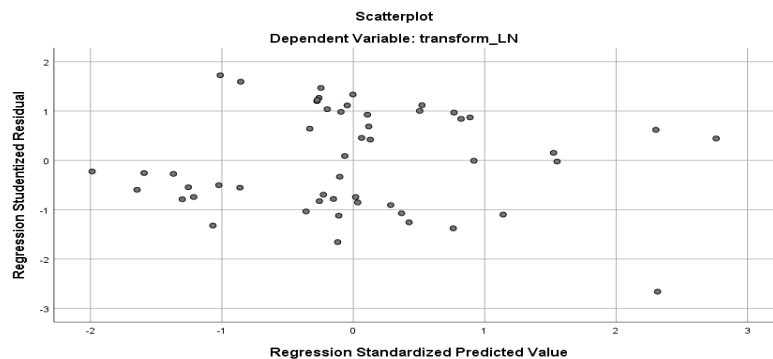
a. Dependent Variable: transform_LN

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 26, 2024

Berdasarkan uji multikolinearitas pada Tabel dapat dilihat nilai perhitungan variance inflation factor (VIF) menunjukkan bahwa semua variable independen memiliki nilai VIF > 10,00 yaitu CR 1,001, dan DER 1,001. Dinyatakan jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terdapat korelasi antara variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data sekunder diolah SPSS 26, 2024

Gambar menunjukkan scatterplot titik-titiknya menyebar berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola teratur yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.335 ^a	.112	.075	3.15395	1.347

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: transform_LN

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 26, 2024

Berdasarkan pada Tabel dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,347 berarti tidak terjadi autokorelasi, karena nilai DW berada diantara -2 dan +2.

Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel memiliki tujuan yang sama dengan regresi data panel, yaitu memprediksi nilai intersep dan slope. Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan slope yang berbeda pada setiap entitas/ perusahaan dan setiap periode waktu. Model regresi data panel yang akan diestimasi membutuhkan asumsi terhadap intersep, slope dan variabel gangguannya. Menurut Widarjono (2017) ada beberapa kemungkinan yang akan muncul atas adanya asumsi terhadap intersep, slope dan variabel gangguannya.

Asumsi Bahwa Koefisien Slope Dan Intercept Itu Konstan Sepanjang Waktu, Dan Individu dan Tabel 6 Kesimpulan Dari 5 Hasil Uji Asumsi Slope Dan Intersep

Keterangan	Asumsi -1	Asumsi -2	Asumsi -3	Asumsi -4	Asumsi -5
R.Square	0.037	0.754	0.132	0.786	0,985
F.Hitung	0,915	5.426	1.628	5,426	3,699
Sig.F	0.407	0.000	0.185	0.000	0,037
Durbin Watson	1.284	2.871	0.993	2.805	2,148
Sig t X1	0.554	-0,217	0.209	0.774	0,082
Sig t X2	0.287	-0,840	0.604	0.543	0,215

Dari ke 5 asumsi di atas akan dipilih hasil dari persamaan regresi data panel yang menghasilkan nilai R² terbesar dan signifikan. Asumsi tersebut dapat dilihat bahwa R Square / R² tertinggi didapat dari asumsi yang ke 5 dengan nilai 0,985 dan nilai Sig.F sebesar 0,037. Sehingga asumsi yang akan digunakan yaitu asumsi yang ke 5.

Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Debt To Equity Ratio Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan

Tabel 7 Hasil Regresi Linier Data Panel

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	13.953	3.716		3.755	.013			
X1	-1.039	.479	-.505	-2.169	.082	.116	-.696	-.166
X2	-.366	.258	-.208	-1.420	.215	.172	-.536	-.108

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel diperoleh persamaan koefisien regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1,it} + \beta_2 X_{2,it} + \epsilon_{it}$$

$$Y = 13,953 - 1,039X_1 - 0,366X_2 + \epsilon_{it}$$

Persamaan regresi linier tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil konstanta (a) dari persamaan regresi linier data panel diatas bernilai positif sebesar 13,953. Artinya apabila variabel likuiditas (CR) dan debt to equity ratio (DER) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 13,953.
2. Hasil koefisien regresi variabel likuiditas (b₁CR) dari persamaan regresi data panel di atas bernilai negatif sebesar -1,039. Hal ini menunjukkan adanya perubahan hubungan yang berlawanan arah antara variabel likuiditas (CR) dengan kinerja keuangan (ROA). Jika variabel likuiditas (CR) terjadi kenaikan maka sebaliknya Kinerja keuangan (ROA) akan mengalami penurunan diikuti penurunan kinerja keuangan (ROA) sebesar 1,039 dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu debt to equity ratio (DER) bernilai konstan atau tetap.
3. Hasil koefisien regresi variabel debt to equity ratio (DER) dari persamaan linier berganda diatas bernilai -0,366. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang berlawanan arah antara variabel debt to equity ratio (DER) dengan kinerja keuangan (ROA). Artinya, jika variabel likuiditas (DER) terjadi kenaikan maka Kinerja keuangan akan mengalami penurunan diikuti penurunan kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,366 dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu current ratio (CR) bernilai konstan atau tetap.

Berdasarkan output SPSS pada Tabel Model Summary pada Tabel pada halaman berikut:

Tabel 8 Model Summary^b

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.985 ^a	.971	.708	1.637	2.148

a. Predictors: (Constant),

b. Dependent Variable: Y

Sumber, data sekunder SPSS 26, 2024

Tabel menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) secara bersamaan 0,985 untuk rasio likuiditas dan debt to equity ratio . Berdasarkan pedoman penafsiran, koefisien korelasi dengan nilai 0,985 menunjukkan kategori sangat kuat, yang berarti bahwa rasio likuiditas dan debt to equity ratio akan meningkatkan kinerja keuangan (ROA) secara simultan atau secara bersamaan.

Koefisien determinasi (R Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian Tabel dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi 0,971 menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) dan debt to equity ratio (DER) secara simultan mampu mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) sebesar 97,1% sedangkan untuk sisanya 2,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 9 ANOVAa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.860	45	9.908	3.699	.037 ^b
	Residual	13.392	5	2.678		
	Total	459.251	50			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant),

Sumber, data sekunder SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian SPSS Tabel untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan diperoleh bahwa nilai Sig. sebesar 0,037 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau $0,037 < 0,05$. Maka artinya H_0 ditolak (H_a diterima) sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan debt to equity ratio secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Debt To Equity Ratio Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan

Tabel 10 Hasil Secara Parsial

Coefficients ^a									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	13.953	3.716		3.755	.013			
	X1	-1.039	.479	-.505	-2.169	.082	.116	-.696	-.166
	X2	-.366	.258	-.208	-1.420	.215	.172	-.536	-.108

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26 pada Tabel diperoleh hasil koefisien korelasi antara rasio likuiditas dengan kinerja keuangan (ROA) sebesar -0,696 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai negatif. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang berlawanan arah antara variabel rasio likuiditas dengan kinerja keuangan (ROA). Artinya, jika variabel rasio likuiditas naik maka kinerja keuangan (ROA) akan menurun. Maka besar pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan (ROA) secara parsial sebesar 48,4416 % [$K_d = (-0,696)^2 \times 100\%$]. Dan hasil signifikansi sebesar $0,082 < 0,05$, dengan demikian H_0 diterima (H_a ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26 pada Tabel diperoleh hasil koefisien korelasi antara debt to equity ratio dengan kinerja keuangan (ROA) sebesar -0,536 yang menunjukkan adanya hubungan yang sedang. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai negatif Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang berlawanan arah antara variabel DER dengan kinerja

keuangan (ROA). Artinya, jika variabel DER naik maka kinerja keuangan (ROA) akan menurun. Maka besar pengaruh debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan (ROA) secara parsial sebesar 28,72% [$K_d = (-0,536)^2 \times 100\%$]. Dan hasil signifikansi sebesar $0,215 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima (H_a ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Likuiditas, Debt To Equity Ratio dan kinerja Keuangan perusahaan Food and beverage yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022 dalam kategori baik. Artinya perusahaan mampu mengelola keuangan dengan efektif.
2. Rasio likuiditas (CR) dan debt to equity ratio (DER) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya semakin tingginya rasio likuiditas maka menggambarkan dapat memberikan ketersediaan dana modal kerja perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan. Dan penggunaan hutang yang dilakukan oleh perusahaan ditujukan untuk ketersediaan dana operasional sehingga dapat meningkatkan laba.
3. Rasio likuiditas yang dihitung dengan current ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sehingga berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti yang diharapkan dan investor ragu untuk berinvestasi.
4. Debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat hutang yang dilakukan oleh perusahaan ditujukan untuk memenuhi pendanaan operasional perusahaan, tidak berbanding lurus dengan peningkatan return on asset, dimana perusahaan menggunakan sumber dana eksternal dalam bentuk hutang/pinjaman untuk pendanaan perusahaan.

Saran

1. Berdasarkan nilai terendah variabel Kinerja Keuangan pada Sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022, penulis menyarankan untuk meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan volume pendapatan secara signifikan, yang akan meningkatkan laba perusahaan.
2. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel yang datanya kurang lengkap. Untuk itu untuk penelitian yang selanjutnya agar mengembangkan lagi penelitian ini dengan menggunakan variabel yang data nya lebih lengkap dan sesuai serta mudah diperoleh.
3. Bagi akademisi penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. Bagi praktisi penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum mengeluarkan kebijakan, terutama bagi perusahaan yang telah go public seperti Bursa Efek Indonesia.
5. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel, dan menambahkan periode penelitian, untuk menghasilkan faktor-faktor baru yang signifikan.
6. Investor dapat melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi Harga saham seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Earning per Share (EPS), Price Before Value (PBV), dan lain – lain, karena dalam penelitian ini current ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap

Return on Assets (ROA), sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

7. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan Objek Penelitian lainnya selain Perusahaan Manufaktur.
8. Dikarenakan dalam pengambilan sampel yang digunakan Peneliti ini masih relatif kecil, maka Peneliti menyarankan pada Peneliti selanjutnya untuk menambahkan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
[https://www.researchgate.net/publication/356908635 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA A Teori dan Konsep](https://www.researchgate.net/publication/356908635_MANAJEMEN_SUMBER_DAYA_MANUSIA_Teori_dan_Konsep)
- Ananda, T., & Dzulkrirom AR, M. (2019). Tingkat efisiensi operasional perusahaan berdasarkan analisis pengelolaan modal kerja (Studi Pada PT. Mandom Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). Jurnal Administrasi Bisnis, 73(2), 29-35.
https://www.academia.edu/110121375/TINGKAT_EFISIENSI_OPERASIONAL_PERUSAHAAN_BERDASARKAN_ANALISIS_PENGELOLAAN_MODAL_KERJA_Study_pada_PT_Mandom_Indonesia_Tbk_Yang_Terdaftar_di_Bursa_Efek_Indonesia_Periode_2016_2018
- Arikunto, Suharsimi. 2018. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
[https://www.researchgate.net/publication/357339308 Metodologi Penelitian Teori dan Praktik](https://www.researchgate.net/publication/357339308_Metodologi_Penelitian_Teori_dan_Praktik)
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2017. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
<https://penerbitsalemba.com/buku/02-0334-dasardasar-manajemen-keuangan-1-e14>
- Baridwan, Zaki. 2017. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: YKPN.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=406715>
- Darya, I Gusti Putu. 2019. Akutansi Manajemen. Ponorogo: Penerbit Unair Inspirasi Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=p06gDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
<https://adoc.pub/fahmi-irham-analisis-laporan-keuangan-bandung-alfabeta-fama-.html>
- Fahmi, I. 2018. Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=813432>
- Firdaus, Iwan., Sediaz, Sri Ramahan Bagus. (2017). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap Kebijakan Dividen (Studi Perusahaan pada Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, FEB-UMB. ISSN:2460-8424, 3(3),398-419
[https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID91215G0&p=Firdaus%2C+Iwan.%2C+Sediaz%2C+Sri+Ramahan+Bagus.+\(2017\).+Pengaruh+Profitabilitas%2C+likuiditas+dan+struktur+modal+terhadap+Kebijakan+Dividen+\(Studi+Perusahaan+pada+Sub+Sektor+Perdagangan+Eceran+di+Bursa+Efek+Indonesia+Periode+2011-2015\).+Jurnal+Ilmiah+Manajemen+dan+Bisnis%2C+FEB-UMB.+ISSN%3A2460-8424%2C+3\(3\)%2C398-419](https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID91215G0&p=Firdaus%2C+Iwan.%2C+Sediaz%2C+Sri+Ramahan+Bagus.+(2017).+Pengaruh+Profitabilitas%2C+likuiditas+dan+struktur+modal+terhadap+Kebijakan+Dividen+(Studi+Perusahaan+pada+Sub+Sektor+Perdagangan+Eceran+di+Bursa+Efek+Indonesia+Periode+2011-2015).+Jurnal+Ilmiah+Manajemen+dan+Bisnis%2C+FEB-UMB.+ISSN%3A2460-8424%2C+3(3)%2C398-419)
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2018, Analisis Laporan Keuangan. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1163322>
- Halim, Abdul dan Sarwoko, 2018. Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan). YKPN, Yogyakarta.
<https://lib.fkm.ui.ac.id/detail?id=6357&lokasi=lokal>

- Hani, 2017. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Issn: 2621 – 1572.
- Harmono 2017. Analisis Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014, Vol 8, No 1, September 2019.
<https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID91215G0&p=Harmono+2017.+Analisis+Rasio+Keuangan+terhadap+Nilai+Perusahaan+Pada+Perusahaan+Manufaktur+Yang+Terdaftar+Di+Bursa+Efek+Indonesia+Tahun+2014%2C+Vol+8%2C+No+1%2C+September+2019.>
- Harjito Agus dan Martono. 2017. Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta
https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_Keuangan.html?id=OuSCEAAQBAJ&redir_esc=y
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
https://books.google.co.id/books/about/Analisis_Laporan_Keuangan_Integrated_And.html?id=2Lc8DwAAQBAJ&redir_esc=y
- Ikbal, M., Mustafa, S. W., & Bustami, L. (2018). Peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengurangi pengangguran di Kota Palopo. Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo.4(1), 35-46
<https://www.semanticscholar.org/paper/PERAN-USAHA-MIKRO%2C-KECIL-DAN-MENENGAH-DALAM-DI-KOTA-Ikbal-Mustafa/565b061ccdd012e22049c7fab3e13114bb46b9c8>
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
https://openlibrary.org/books/OL32773892M/Analisis_laporan_keuangan
- Kasmir, & Jakfar. 2017. Studi Kelayakan Bisnis. Depok: Kencana.
https://books.google.co.id/books/about/Studi_Kelayakan_Bisnis.html?id=oQRBDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Kariyoto. 2018. Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan.Pertama. Malang: UB press.
https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_Keuangan.html?id=QuJqDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
https://books.google.co.id/books/about/Analisa_Laporan_Keuangan.html?id=DjBODwAAQBAJ&redir_esc=y
- Munawir. 2017. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua. Liberty : Yogyakarta.
https://books.google.co.id/books/about/Analisa_laporan_keuangan.html?id=vpszngAACAAJ&redir_esc=y
- Mahmudi 2017, Analisis Kinerja Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Yogyakarta.
https://books.google.co.id/books/about/Analisis_Laporan_Keuangan_Integrated_And.html?id=2Lc8DwAAQBAJ&redir_esc=y
- Putra dan Bagja (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Doctoral Dissertation, Udayana University: Bali
<https://www.neliti.com/publications/253133/pengaruh-kebijakan-dividen-likuiditas-profitabilitas-dan-ukuran-perusahaan-terha>
- Ross, 2017, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 5, No. 01, Maret 2019.
<https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jimb/article/view/5627>
- Wiyono Gendro dan Hadri Kusumo, 2017. Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
<https://library.bpk.go.id/koleksi/detil/jkpkbkpp-p20170607141155>

- Sarinah., Mardalena. 2017. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Silaen, Sofar., 2018., Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, In Media, Bandung.
- Sjahrial., 2017, Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Unihome Lestari.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2292>
- Sudana, I Made. 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_Keuangan_Teori_dan_Praktik.html?id=i-CkDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
<https://www.scribd.com/document/688009736/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-R-D-Prof-Dr-Sugiyono-2019>
- Sukamulja, Sukmawati., 2017, Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset
- Sumiati dan Nur Khusniyah Indrawati. 2019. Manajemen Keuangan Perusahaan. Malang: UB Press.
https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_Keuangan_Perusahaan.html?id=3LcDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Sutrisno. 2017. Manajemen Keuangan : Teori, Konsep & Aplikasi. Jakarta : Ekonisia.
<https://www.belbuk.com/manajemen-keuangan-teori-konsep-dan-aplikasi/produk/21055>
- Sheila, Siti dan Raden. 2014. Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Administrasi Bisnis vol.8 no.1. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
<https://www.neliti.com/publications/79708/pengaruh-analisis-leverage-terhadap-kinerja-keuangan-perusahaan-studi-pada-perus>